

## ATTACHMENTS

### A. INTERVIEW INSTRUMENT

NO	Name	Places	Questions	Answers
1	Ust Khairil Anam	Al-Falah	<ul style="list-style-type: none"> <li>Ayat-ayat Al-Qur'an mana saja yang menurut Bapak/Ibu berkaitan dengan keturunan? Bagaimana Bapak/Ibu menafsirkan/memahami ayat-ayat tersebut? (an-nisa:1, an-nahl:72, al-kahfi: 46, at-taghabun: 15) Apakah bapak/ibu mengetahui fenomena childfree?</li> <li>Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap fenomena childfree?</li> <li>apa pandangan bapak terhadap ayat al-qur'an yang terkesan menganjurkan untuk memiliki anak di dalam QS. An-Nisa ayat 01 dan QS. An-Nahl ayat 72</li> <li>apa pandangan bapak terhadap ayat al-qur'an yang mendiskreditkan keberadaan anak di dalam QS. Al-Kahfi</li> </ul>	<p>Ustadz Khairil Anam memandang childfree tidak sejalan dengan ajaran Islam atas beberapa alasan: Menolak keturunan bertentangan dengan tujuan pernikahan dalam Islam, karena Islam menegaskan pentingnya regenerasi dan menjaga kelangsungan keturunan (hifz an-nasl).</p> <p>Al-Qur'an dan hadis mengindikasikan keutamaan memiliki keturunan. Menyengaja</p>

			ayat 46 dan QS. At-Taghabun ayat 15	<p>untuk childfree, terutama dengan alasan duniawi seperti ekonomi atau karir, berarti menafikan banyak keutamaan yang dijanjikan Allah kepada orangtua.</p> <p>Kelanjutan generasi sangat penting untuk menjaga agama, masyarakat, dan peradaban Islam di masa depan. Menolak anak berarti menghalangi tercapainya maqashid syariah, baik individu, keluarga, maupun masyarakat.</p> <p>Kekhawatiran ekonomi atau faktor duniawi lain tidak perlu dibesar-besarkan, karena Allah telah menjanjikan rezeki bagi hambanya yang menikah dan</p>
--	--	--	-------------------------------------	---

				<p>memiliki keturunan (QS. An-Nahl: 72; Al-Isra': 31).</p> <p>Singkatnya, Ustadz KhairilAnam—berdasarkan tafsir dan pemahaman atas ayat-ayat Al-Qur'an yang mewajibkan menjaga keturunan—berpendapat bahwa childfree bertentangan dengan jiwa ajaran Islam. Anak adalah amanah dan keberkahan, serta menjadi salah satu tujuan utama pernikahan menurut Qur'an dan sunnah, sehingga umat Islam dianjurkan untuk berusaha memiliki dan mendidik keturunan saleh, bukan menolak kehadirannya.</p>
--	--	--	--	---

2	Ustadz Syarwani Siraj	Al-Falah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayat-ayat Al-Qur'an mana saja yang menurut Bapak/Ibu berkaitan dengan keturunan?</li> <li>• Bagaimana Bapak/Ibu menafsirkan/memahami ayat-ayat tersebut? (an-nisa:1, an-nahl:72, al-kahfi: 46, at-taghabun: 15)</li> <li>• Apakah bapak/ibu mengetahui fenomena childfree? Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap fenomena childfree?</li> <li>• apa pandangan bapak terhadap ayat al-qur'an yang terkesan menganjurkan untuk memiliki anak di dalam QS. An-Nisa ayat 01 dan QS. An-Nahl ayat 72</li> <li>• apa pandangan bapak terhadap ayat al-qur'an yang mendiskreditkan keberadaan anak di dalam QS. Al-Kahfi ayat 46 dan QS. At-Taghabun ayat 15</li> </ul>	<p>Sebagai pengajar tafsir, sikap beliau jelas kontra terhadap fenomena childfree. Menurut beliau:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Al-Qur'an tidak memerintahkan wajib punya anak secara eksplisit, tetapi ayat-ayat di atas menunjukkan bahwa memiliki keturunan adalah anjuran kuat dan bagian dari fitrah serta sunnatullah. Keputusan tidak memiliki anak tanpa alasan syar'i bertentangan dengan semangat dan tujuan pernikahan dalam Islam yaitu membangun keturunan yang shaleh.</li> <li>• Pilihan childfree dapat menutup karunia dan hikmah</li> </ul>
---	--------------------------	----------	--	---

				<p>Allah berupa keturunan, serta mengancam keberlanjutan nilai-nilai keluarga dan sosial sesuai pandangan Islam. Bahkan anak-anak disebut dalam Al-Qur'an sebagai amanah dan bagian dari rezeki, serta dapat menjadi amal jariyah bagi orangtua.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beliau menegaskan, walaupun diskusi seputar childfree legal dalam kerangka hak asasi, secara syariat Islam ajaran utama tetap menganjurkan menikah dan menerima keturunan sebagai rahmat dan ujian dari Allah. Menolak keturunan secara mutlak dan prinsipil dapat dianggap</li> </ul>
--	--	--	--	--

				melawan fitrah penciptaan dan tugas kekhalifahan manusia di bumi.
				Dengan merujuk dalil dan tafsir ayat Al-Qur'an, Ustadz Syarwani menegaskan childfree bukanlah pilihan yang didukung dalam Islam, kecuali dalam keadaan darurat berdasar alasan syar'i. Sebaliknya, Islam sangat mendorong hadirnya keturunan sebagai bagian dari amal, kebahagiaan, dan kesinambungan peradaban.
3	Ustadz Ismail	Al-Fikrah	• Ayat-ayat Al-Qur'an mana saja yang menurut Bapak/Ibu berkaitan dengan keturunan?	• Menurut Ustadz Ismail Dalam Al-Qur'an, ayat-ayat yang

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana Bapak/Ibu menafsirkan/memahami ayat-ayat tersebut? (an-nisa:1, an-nahl:72, al-kahfi: 46, at-taghabun: 15)</li> <li>• Apakah bapak/ibu mengetahui fenomena childfree? Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap fenomena childfree?</li> <li>• apa pandangan bapak terhadap ayat al-qur'an yang terkesan menganjurkan untuk memiliki anak di dalam QS. An-Nisa ayat 01 dan QS. An-Nahl ayat 72 apa pandangan bapak terhadap ayat al-qur'an yang mendiskreditkan keberadaan anak di dalam QS. Al-Kahfi ayat 46 dan QS. At-Taghabun ayat 15</li> </ul>	<p>membahas tentang keturunan sangat beragam. Beberapa yang relevan di antaranya QS. An-Nisa:1, QS. An-Nahl:72, QS. Al-Kahfi:46, dan QS. At-Taghabun:15. Ayat-ayat ini sering digunakan dalam diskursus mengenai tujuan pernikahan, anjuran memiliki anak, dan juga nilai-nilai spiritualitas terkait keturunan dalam pembentukan keluarga dan masyarakat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut ustadz AZ QS. An-Nisa:1 dan QS. An-Nahl:72 menekankan penciptaan manusia dari satu jiwa, kemudian berkembang biak menjadi laki-laki dan perempuan yang</li> </ul>
--	--	--	---	---

				<p>banyak. Ayat An-Nahl juga secara eksplisit menyebut anak-anak dan cucu sebagai nikmat dan rezeki Allah. Ini menegaskan bahwa pernikahan dan keturunan adalah fitrah dan anugerah dari Allah, namun tidak diungkapkan sebagai kewajiban mutlak, melainkan anjuran yang tinggi dalam urusan keluarga.</p> <p>Sedangkan Menurut beliau QS. Al-Kahfi:46 dan QS. At-Taghabun:15 memuat peringatan bahwa harta dan anak adalah “perhiasan kehidupan dunia”, namun juga bisa menjadi ujian bagi setiap manusia. Ayat ini seolah mengingatkan bahwa</p>
--	--	--	--	--



				<p>keberadaan anak bukan semata-mata tujuan duniawi, namun tetap harus ditempatkan dalam konteks tanggung jawab keagamaan dan sosial, bukan prestise atau kebanggaan semata</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut beliau Fenomena childfree saat ini cukup populer di kalangan masyarakat, termasuk di Indonesia. Childfree adalah keputusan sadar dari pasangan suami istri untuk tidak memiliki anak, dan bukan karena ketiadaan anak akibat faktor eksternal. Keputusan ini biasanya didorong oleh alasan-alasan ekonomi, psikologis, lingkungan, maupun pandangan pribadi tentang tujuan hidup dan</li> </ul>
--	--	--	--	--

				<p>peran keluarga di zaman modern.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pandangan tentang Ayat yang Menganjurkan Memiliki Anak (QS. An-Nisa:1 &amp; QS. An-Nahl:72)</b></li> <li>• Ayat-ayat ini menekankan bahwa anak adalah fitrah dan kenikmatan Allah, serta anjuran untuk berkembang biak sebagai bentuk syukur terhadap nikmat Tuhan. Dalam penafsiran klasik maupun kontemporer, ayat ini dipandang sebagai dorongan agar umat manusia tidak memutuskan keturunan secara sengaja. Tetapi jika ada alasan yang benar-benar mendalam dan bersifat personal, keputusan</li> </ul>
--	--	--	--	--

				<p>untuk childfree tidak serta-merta dihukumi haram, melainkan meninggalkan keutamaan atau afdhaliyyah, asalkan tidak merusak tatanan sosial dan tidak berlandaskan alasan yang bertentangan dengan syariat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayat-ayat ini mengingatkan bahwa anak bisa menjadi fitnah, ujian, dan bukan sekadar perhiasan dunia. Kadang anak dapat menjadi sumber kebahagiaan, namun juga bisa menjadi ujian bagi orang tua. Dengan demikian, Islam memandang kehadiran anak sebagai amanah yang harus diemban dengan baik, dan pilihan untuk childfree mesti</li> </ul>
--	--	--	--	---

				dipertimbangkan secara matang, bukan lantaran trauma, kekhawatiran atau desakan budaya
04	Kh. Sihabuddin	Warasatul Fuqaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayat-ayat Al-Qur'an mana saja yang menurut Bapak/Ibu berkaitan dengan keturunan?</li> <li>• Bagaimana Bapak/Ibu menafsirkan/memahami ayat-ayat tersebut? (an-nisa:1, an-nahl:72, al-kahfi: 46, at-taghabun: 15)</li> <li>• Apakah bapak/ibu mengetahui fenomena childfree? Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap fenomena childfree?</li> <li>• apa pandangan bapak terhadap ayat al-qur'an yang terkesan menganjurkan untuk memiliki anak di dalam QS. An-Nisa ayat 01 dan QS. An-Nahl ayat 72</li> <li>• apa pandangan bapak terhadap ayat al-qur'an yang mendiskreditkan keberadaan anak di dalam QS. Al-Kahfi ayat 46 dan QS. At-Taghabun ayat 15</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Berdasarkan pemahaman saya, ada beberapa ayat Al-Qur'an yang secara jelas berkaitan dengan keturunan, di antaranya QS. An-Nisa:1, QS. An-Nahl:72, QS. Al-Kahfi:46, dan QS. At-Taghabun:15. Ayat-ayat ini sering disebutkan oleh ulama ketika membahas soal tujuan pernikahan dan keberadaan anak dalam keluarga.</li> <li>• <b>QS. An-Nisa:1</b> menegaskan bahwa Allah menciptakan manusia berpasang-pasangan</li> </ul>

				<p>dan memperbanyak keturunan. Ini menandakan bahwa memiliki anak adalah bagian dari fitrah manusia serta menjadi tujuan luhur pernikahan., <b>QS. An-Nahl:72</b> juga sangat jelas menyebutkan bahwa Allah menjadikan bagi manusia istri-istri dari dirinya sendiri, kemudian memberikan anak-anak dan cucu-cucu sebagai nikmat yang harus disyukuri. Jadi, keturunan dalam ayat ini adalah bagian dari rezeki dan anugerah Allah. <b>QS. Al-Kahfi:46</b> menjelaskan bahwa harta dan anak-anak hanyalah hiasan kehidupan dunia—artinya, anak memang memiliki</p>
--	--	--	--	--

				<p>nilai duniawi, tetapi tetap sesuatu yang dicintai manusia dan bisa membawa manfaat di dunia jika dididik dengan benar. <b>QS. At-Taghabun:15</b> menegaskan bahwa harta dan anak adalah ujian bagi manusia. Meskipun begitu, ini bukan berarti anak dianggap buruk, tetapi justru menjadi amanah dan sarana amal serta ladang pahala bagi orang tua.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pada dasarnya saya sudah mengetahui fenomena childfree yaitu sikap atau keputusan sadar dari individu ataupun pasangan suami-istri yang memang memilih untuk tidak ingin memiliki anak selama hidupnya.</li> </ul>
--	--	--	--	---

				<p>Istilah ini mulai marak di masyarakat, terutama di kota-kota besar dan banyak menjadi polemik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dari sudut pandang ajaran Islam dan tafsir ayat-ayat yang saya sebutkan tadi, saya menilai bahwa childfree adalah sikap yang bertentangan dengan fitrah manusia dan tidak sejalan dengan tujuan utama pernikahan dalam Islam, yaitu membentuk keluarga dan melanjutkan keturunan. Islam sangat menganjurkan untuk memiliki keturunan, bahkan Rasulullah SAW memotivasi umatnya untuk menikah dan memperbanyak keturunan.</li> </ul>
--	--	--	--	---

				<p>Keputusan memilih childfree memang hak individu, namun secara akidah dan syariat, itu bukan sikap yang ideal dan dikhawatirkan menutup nikmat Allah yang berupa keturunan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam dua ayat tersebut sudah sangat gamblang bahwa salah satu tujuan Allah menciptakan pasangan adalah agar manusia dapat memiliki anak dan keturunan. Kedua ayat itu menurut saya adalah bentuk anjuran dan isyarat bahwa memiliki anak adalah fitrah sekaligus bentuk syukur kita atas nikmat Allah. Menafsirkan ayat ini harus secara utuh, dengan semangat membangun keluarga</li> </ul>
--	--	--	--	--



				<p>yang harmonis, menjaga keturunan, dan merawat amanah yang Allah berikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayat-ayat ini bukan mendiskreditkan, tetapi lebih kepada pengingat bahwa anak adalah ujian serta hiasan dunia. Ini menekankan pentingnya mendidik anak agar menjadi berkah, bukan sekadar mengejar jumlah atau kebanggaan saja. Justru, ayat tersebut mengingatkan orang tua untuk bertanggung jawab penuh terhadap amanah anak—bukan menghindari keturunan. Jadi, bukan menolak punya anak, tetapi menghadirkan anak yang berkualitas dan memperhatikan</li> </ul>
--	--	--	--	---

				<p>pendidikan serta akhlaknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Bisa disimpulkan, dari sudut pandang tafsir dan ajaran Islam, keputusan childfree sebaiknya dihindari kecuali ada alasan yang benar-benar darurat, karena anak adalah anugerah dan amanah yang mesti disyukuri dan dijaga</li> </ul>
05	Ustad Ahmad Nordian	Darul Ilmi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayat-ayat Al-Qur'an mana saja yang menurut Bapak/Ibu berkaitan dengan keturunan?</li> <li>• Bagaimana Bapak/Ibu menafsirkan/memahami ayat-ayat tersebut? (an-nisa:1, an-nahl:72, al-kahfi: 46, at-taghabun: 15)</li> <li>• Apakah bapak/ibu mengetahui fenomena childfree? Bagaimana sikap Bapak/Ibu terhadap fenomena childfree?</li> <li>• apa pandangan bapak terhadap ayat al-qur'an yang terkesan menganjurkan untuk memiliki anak di dalam QS.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Saya pribadi tidak setuju dengan childfree, apalagi jika keputusan itu tidak didasari alasan syar'i atau maslahat mendesak. Dalam Islam, menikah dan memiliki keturunan adalah anjuran, bukan kewajiban mutlak. Namun, Rasulullah SAW menganjurkan untuk memiliki keturunan agar</li> </ul>

			<p>An-Nisa ayat 01 dan QS. An-Nahl ayat 72</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• apa pandangan bapak terhadap ayat al-qur'an yang mendiskreditkan keberadaan anak di dalam QS. Al-Kahfi ayat 46 dan QS. At-Taghabun ayat 15</li> </ul>	<p>umatnya bertambah banyak, seperti dalam hadis: “Menikahlah dengan wanita yang penyayang dan subur, karena saya akan membanggakan jumlah kalian di hadapan umat lain pada hari kiamat.” Jadi, childfree bukan pilihan yang ideal menurut ajaran Islam dan tradisi sosial kita.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedua ayat ini jelas-jelas memberikan dorongan kepada manusia untuk berkeluarga dan memiliki keturunan. Dalam tafsir, keduanya dipahami sebagai dorongan untuk menjaga keturunan (hifz al-nasl), salah satu tujuan syariat Islam setelah</li> </ul>
--	--	--	---	---

				<p>menjaga agama, jiwa, akal, dan harta. Memilih untuk menghindari keturunan tanpa sebab syar'i adalah keliru dan kurang memenuhi maqashid</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedua ayat ini memang menyinggung sisi duniawi dari anak dan harta – yaitu sebagai fitnah (ujian) dan perhiasan. Namun, tafsir ayat ini bukan berarti melarang memiliki anak, melainkan mengingatkan agar manusia tidak lalai dan tidak menjadikan anak serta harta sebagai tujuan utama hidup, atau bahkan berbangga-bangga secara berlebihan sampai melupakan akhirat. Islam tetap memandang anak sebagai nikmat dan</li> </ul>
--	--	--	--	---

				amanah, namun bukan segala-galanya; hendaklah tetap dalam koridor syari'at dan nilai takwa.
06	Ustad Auliya Rahman	Nurul Ma'ad	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayat-ayat Al-Qur'an mana saja yang menurut Bapak/Ibu berkaitan dengan keturunan?</li> <li>• Bagaimana Bapak/Ibu menafsirkan/memahami ayat-ayat tersebut? (an-nisa:1, an-nahl:72, al-kahfi: 46, at-taghabun: 15)</li> <li>• Apakah Bapak/Ibu Mengetahui Fenomena Childfree? Bagaimana Sikap Bapak/Ibu Terhadap Fenomena Childfree?</li> <li>• Apa Pandangan Bapak Terhadap Ayat Al-Qur'an Yang Terkesan Menganjurkan Untuk Memiliki Anak Di Dalam QS. An-Nisa Ayat 01 Dan QS. An-Nahl Ayat 72</li> <li>• Apa Pandangan Bapak Terhadap Ayat Al-Qur'an Yang Mendiskreditkan Keberadaan Anak Di Dalam QS. Al-Kahfi Ayat 46 Dan QS. At-Taghabun Ayat 15</li> </ul>	<p>• <b>Ayat-ayat Al-Qur'an yang Berkaitan dengan Keturunan</b></p> <p>Menurut Ustadz Auliya Rahman, ayat-ayat Al-Qur'an yang erat kaitannya dengan topik keturunan di antaranya adalah QS. An-Nisa ayat 1, QS. An-Nahl ayat 72, QS. Al-Kahfi ayat 46, dan QS. At-Taghabun ayat 15. Ayat-ayat tersebut sering dijadikan rujukan ulama dalam membahas tujuan pernikahan dan keberadaan anak dalam keluarga.</p> <p>• <b>Tafsir dan Pemahaman Ayat-</b></p>

				<p><b>ayat Tersebut</b></p> <p>Ustadz Auliya menafsirkan QS. An-Nisa ayat 1 dan QS. An-Nahl ayat 72 sebagai dorongan agar manusia membentuk keluarga serta memiliki keturunan. Dalam dua ayat tersebut, Allah menjelaskan bahwa manusia diciptakan berpasang-pasangan dan dikaruniai anak serta cucu sebagai nikmat yang harus disyukuri. Sedangkan QS. Al-Kahfi ayat 46 dan QS. At-Taghabun ayat 15 mengingatkan bahwa harta dan anak adalah perhiasan kehidupan dunia dan juga ujian. Anak bukan sekadar kebanggaan, tetapi amanah dan sarana amal bagi orang tua.</p>
--	--	--	--	--

				<p>Menurut beliau, inti tafsir ayat-ayat ini bukan mendorong menolak anak, melainkan menekankan tanggung jawab agar anak dibina dengan baik dan bukan sekadar menjadi kebanggaan duniawi.</p> <p>• <b>Pengetahuan tentang Fenomena Childfree</b></p> <p>Ustadz Auliya Rahman menyatakan sudah mengetahui fenomena childfree, yakni sikap atau keputusan sadar dari individu atau pasangan suami-istri yang memilih dengan sengaja untuk tidak memiliki anak seumur hidupnya. Fenomena ini mulai marak, terutama di wilayah perkotaan,</p>
--	--	--	--	---

				<p>dan menuai beragam polemik dan tanggapan masyarakat.</p> <p>• <b>Sikap terhadap Fenomena Childfree</b></p> <p>Menurut Ustadz Auliya Rahman, dari sudut pandang ajaran Islam dan tafsir ayat-ayat yang telah disebutkan, childfree adalah sikap yang bertentangan dengan fitrah manusia serta tidak sejalan dengan tujuan utama pernikahan dalam Islam, yaitu membangun keluarga dan melanjutkan keturunan. Walaupun keputusan memilih childfree merupakan hak individu, secara akidah dan syariat itu bukan pilihan ideal dan dikhawatirkan justru menutup nikmat Allah berupa</p>
--	--	--	--	---



				<p>keturunan yang semestinya disyukuri dan dijaga. Islam sangat menganjurkan agar umatnya menikah dan memperbanyak keturunan, sebagaimana juga disampaikan dalam hadis Rasulullah SAW.</p> <p>• <b>Pandangan terhadap Ayat yang Menganjurkan Memiliki Anak (QS. An-Nisa:1 dan QS. An-Nahl:72)</b></p> <p>Beliau menegaskan, kedua ayat tersebut sangat jelas menunjukkan bahwa salah satu tujuan Allah menciptakan pasangan adalah agar manusia dapat memiliki anak dan melestarikan keturunan. Memiliki anak adalah fitrah dan</p>
--	--	--	--	---

				<p>bentuk syukur atas nikmat Allah. Oleh karena itu, keputusan untuk menolak memiliki anak tanpa alasan yang syar'i dianggap meninggalkan anjuran Al-Qur'an dan tidak memenuhi maqashid syariah, yaitu menjaga keberlangsungan generasi (hifz an-nasl).</p> <p>• <b>Pandangan terhadap Ayat yang Terkesan Mendiskreditkan Anak (QS. Al-Kahfi:46 dan QS. At-Taghabun:15)</b></p> <p>Terkait QS. Al-Kahfi ayat 46 dan QS. At-Taghabun ayat 15, Ustadz Auliya Rahman menjelaskan bahwa ayat-ayat ini bukan berarti mendiskreditkan</p>
--	--	--	--	---

				<p>anak, melainkan sebagai pengingat bahwa anak adalah ujian dan hiasan dunia. Keduanya menekankan bahwa kehadiran anak harus diiringi dengan tanggung jawab orang tua, bukan sekadar mengejar jumlah atau kebanggaan. Sehingga, bukan berarti menghindari keturunan, melainkan menghadirkan anak yang berkualitas dan memperhatikan pendidikan serta akhlaknya</p>
07	Ustad Nur Wahid	Misbahul Munir	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayat-ayat Al-Qur'an mana saja yang menurut Bapak/Ibu berkaitan dengan keturunan?</li> <li>• Bagaimana Bapak/Ibu menafsirkan/memahami ayat-ayat</li> </ul>	<p><b>• Ayat-ayat Al-Qur'an Mana Saja yang Berkaitan dengan Keturunan?</b></p>

			<p>tersebut? (an-nisa:1, an-nahl:72, al-kahfi: 46, at-taghabun: 15)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah Bapak/Ibu Mengetahui Fenomena Childfree? Bagaimana Sikap Bapak/Ibu Terhadap Fenomena Childfree?</li> <li>• Apa Pandangan Bapak Terhadap Ayat Al-Qur'an Yang Terkesan Menganjurkan Untuk Memiliki Anak Di Dalam QS. An-Nisa Ayat 01 Dan QS. An-Nahl Ayat 72</li> <li>• Apa Pandangan Bapak Terhadap Ayat Al-Qur'an Yang Mendiskreditkan Keberadaan Anak Di Dalam QS. Al-Kahfi Ayat 46 Dan QS. At-Taghabun Ayat 15</li> </ul>	<p>Menurut beliau, Dalam Al-Qur'an, banyak ayat yang berkaitan dengan keturunan. Di antaranya yang paling sering dibahas adalah QS. An-Nisa:1, QS. An-Nahl:72, QS. Al-Kahfi:46, dan QS. At-Taghabun:15. Ayat-ayat tersebut membahas tentang proses penciptaan manusia, anjuran memiliki anak, serta posisi anak dan harta dalam kehidupan dunia.</p> <p>• <b>Bagaimana Menafsirkan/Memahami Ayat-ayat Tersebut? (QS. An-Nisa:1, An-Nahl:72, Al-Kahfi:46, At-Taghabun:15)</b></p> <p>Secara garis besar, QS. An-</p>
--	--	--	---	---

				<p>Nisa:1 dan QS. An-Nahl:72 menekankan bahwa manusia diciptakan berpasang-pasangan dan dianugerahi anak-anak sebagai bentuk nikmat dan rezeki dari Allah. Artinya, keturunan adalah anjuran kuat dan termasuk fitrah serta bagian dari tujuan pernikahan dalam Islam. Sementara itu, QS. Al-Kahfi:46 dan QS. At-Taghabun:15 mengingatkan bahwa harta dan anak adalah perhiasan sekaligus ujian dalam kehidupan dunia, bukan semata-mata tujuan hidup, sehingga orang tua dituntut untuk bertanggung jawab dalam mendidik anak dan tidak berlebihan dalam mengejar</p>
--	--	--	--	--

				<p>kebanggaan duniawi dari keturunan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Apakah Mengetahui Fenomena Childfree?</b></li> <li>• Fenomena childfree sudah mulai dikenal masyarakat, termasuk di kota-kota besar serta mulai menjadi perhatian di Indonesia. Childfree adalah keputusan sadar dari pasangan suami istri untuk tidak memiliki anak, biasanya dipengaruhi alasan ekonomi, psikologis, ataupun pandangan pribadi tentang kehidupan modern.</li> <li>• <b>Bagaimana Sikap Terhadap Fenomena Childfree?</b></li> <li>• Dalam Islam, menikah dan</li> </ul>
--	--	--	--	--

				<p>memiliki keturunan adalah anjuran yang diutamakan, sebagai bagian dari hifz al-nasl (menjaga keturunan), salah satu tujuan syariat. Namun tidak diungkapkan sebagai kewajiban mutlak. Keputusan childfree tanpa alasan syar'i dipandang kurang tepat, bahkan khawatir menyalahi fitrah manusia dan maslahat sosial, apalagi jika alasannya hanya faktor duniawi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pandangan Terhadap Ayat Al-Qur'an yang Menganjurkan Memiliki Anak (QS. An-Nisa:1 &amp; QS. An-Nahl:72)</b></li> <li>• Kedua ayat ini sangat jelas menganjurkan agar manusia</li> </ul>
--	--	--	--	--

				<p>membentuk keluarga dan memiliki keturunan. Menafsirkan ayat ini harus secara utuh, yakni membangun keluarga yang harmonis, menjaga keturunan, dan bersyukur atas nikmat Allah berupa anak—sekali lagi, bukan sekadar mengejar jumlah, tapi juga kualitas generasi.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Pandangan Terhadap Ayat Al-Qur'an yang Terlihat Mendiskreditkan Keberadaan Anak (QS. Al-Kahfi:46 &amp; QS. At-Taghabun:15)</b></li> <li>• Kedua ayat ini bukan bermaksud mendiskreditkan anak, melainkan memperingatkan</li> </ul>
--	--	--	--	--



				<p>bahwa anak bisa menjadi ujian. Anak bukan hanya perhiasan dunia, tapi juga amanah yang harus dijaga. Islam tidak melarang memiliki anak, melainkan menekankan pentingnya memperhatikan pendidikan dan akhlak keturunan, serta tidak terlena oleh harta dan anak sampai lupa akhirat.</p>
--	--	--	--	---

## B. List Of Informers

No.	Name	Age	Gender	Information
1.	KhairilAnam	42 y.o	Man	<i>Tafsir</i> Teacher at Al-Falah Putra
2.	Syarwani Siraj	38 y.o	Man	<i>Tafsir</i> Teacher at Al-Falah Putra
3.	Ismail	52 y.o	Man	<i>Tafsir</i> Teacher at Al-Fikrah Citra Madinatul Ilmi
4.	Sihabuddin	61 y.o	Man	<i>Tafsir</i> Teacher at Warasatul Fuqaha
5.	Ahmad Nordin	54 y.o	Man	<i>Tafsir</i> Teacher at Darul Ilmi
6.	Auliya Rahman	45 y.o	Man	<i>Tafsir</i> Teachers
7.	Nur Wahid	43 y.o	Man	<i>Tafsir</i> Teachers

### C. SK Seminar Proposal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
 Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

---

Nomor : B-2924/Un.14/III.3/PP.00.9/11/2024  
 Lamp. : --  
 Hal : Pelaksanaan Seminar Desain Operasional  
 a.n. Muhammad Rizqy

20 November 2024

KEPADA YTH.  
 1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA  
 2. H. Hanafi, M.A  
 3. M. Rijal, M.Ag  
 (Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora)  
 di Banjarmasin

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan disetujui Proposal Skripsi Mahasiswa :

Nama : Muhammad Rizqy  
 NIM : 190103020080  
 Judul : THE INTERPRETATION OF TAFSIR TEACHERS IN BANJARBARU CITY ON QUR'ANIC VERSES ABOUT DESCENT: A CASE STUDY OF THE CHILDFREE PHENOMENON

Dengan ini, diberitahukan bahwa proposal tersebut setelah diubah menjadi desain operasional akan diseminarkan pada :

Hari/Tanggal : Senin, 25 November 2024  
 Waktu : 14.00 - 15.30  
 Tempat : Ruang FUH3 Kampus 1  
 Pembimbing I : Dr. H. Ahmad Mujahid, MA  
 Pembimbing II : H. Hanafi, M.A  
 Moderator : M. Rijal, M.Ag

Demikian untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

*Wa ssalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

  
 Dekan,  
  
 Ozikri Nirwana



**KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UIN ANTASARI BANJARMASIN  
NOMOR 860 TAHUN 2024**

**Tentang  
PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI MAHASISWA  
DAN PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING**

- Menimbang** : a. Bahwa proposal skripsi yang berjudul:  
Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "THE INTERPRETATION OF TAFSIR TEACHERS IN BANJARBARU CITY ON QUR'ANIC VERSES ABOUT DESCENT: A CASE STUDY OF THE CHILDFREE PHENOMENON" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah.
- b. Bahwa persetujuan atau penolakan judul skripsi mahasiswa perlu dituangkan dalam sebuah surat keputusan
- Memperhatikan** : Hasil sidang Jurusan Ilmu al-Qur'an dan tafsir yang diselenggarakan pada tanggal, 19 November 2024
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah No 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
3. Peraturan Presiden No 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin
4. Peraturan Menteri Agama No 20 Tahun 2017 tentang Organisasi dan tata Kerja UIN Antasari Banjarmasin
5. Peraturan Menteri Agama No 29 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin
6. Keputusan Direktur jenderal Pendidikan Islam No 102 Tahun 2019 tentang Standar Keagamaan Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam
7. Keputusan Rektor Uin Antasari No 289 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Sistem Kredit Semester UIN Antasari Banjarmasin

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** :  
**Pertama** : Menyetujui proposal skripsi mahasiswa yang berjudul:  
Bahwa proposal skripsi yang berjudul: "THE INTERPRETATION OF TAFSIR TEACHERS IN BANJARBARU CITY ON QUR'ANIC VERSES ABOUT DESCENT: A CASE STUDY OF THE CHILDFREE PHENOMENON" telah ditelaah oleh Dosen Penelaah untuk digarap oleh mahasiswa/i:  
**Nama/NIM: Muhammad Rizqy/190103020080**  
**Program Studi: Ilmu al-Qur'an dan Tafsir**
- Kedua** : Menunjuk dan menetapkan Dr. H. Ahmad Mujahid, MA sebagai Dosen Pembimbing I dan H. Hanafi, M.A sebagai Dosen Pembimbing II untuk mahasiswa tersebut diatas.
- Ketiga** : Apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan dibetulkan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Banjarmasin  
Pada tanggal : 20 November 2024



Dekan,  
**Dzikri Nirwana**

**Tembusan:**  
1. Jurusan  
2. Dosen Pembimbing  
3. Arsip

## D. Research Letter



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593  
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

Nomor : 043/Un.14/III.3/TL.00/01/2025  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Lembar  
Hal : Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi

Yth. Pimpinan Pondok - Pondok Pesantren  
Kota Banjarbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan Hormat, bersama ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar berkenan kiranya memberikan informasi/data yang diperlukan mahasiswa(i) :

Nama : Muhammad Rizqy  
NIM : 190103020080  
Jurusan : S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir  
Alamat : Jalan Ks Tubun, Gang 2 Damai No.4 Kota Banjarmasin

sehubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan sebagaimana surat riset terlampir.

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Banjarmasin, 07 Januari 2025

Dekan,



***Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani***



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235  
Telepon (0511) 3266593  
Website: fuh.uin-antasari.ac.id; E-mail: fuh@uin-antasari.ac.id

**SURAT RISET**

Nomor: 043/Un.14/III.3/PP.00.9/01/2025

Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan ini menugaskan :

Nama	: Muhammad Rizqy
NIM	: 190103020080
Semester	: XI (Sebelas)
Jurusan	: S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Alamat Sekarang	: Jalan Ks Tubun, Gang 2 Damai No.4 Kota Banjarmasin
Untuk	: Melakukan riset / penelitian ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan skripsi dengan judul:

**THE INTERPRETATION OF TAFSIR TEACHERS IN BANJARBARU CITY ON QUR'ANIC VERSES ABOUT DESCENT: A CASE STUDY OF THE CHILDFREE PHENOMENOM**

Tempat yang dituju	: Pondok - Pondok Pesantren di Kota Banjarbaru
Barang yang dibawa	: Seperangkat Alat Penelitian
Lamanya Riset	: 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal	: 8 Januari 2025
Sampai Tanggal	: 8 Maret 2025

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas Korupsi (ZI-WBK), menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta meningkatkan Kualitas Kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat riset ini diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak terkait dapat memberikan bantuan sepenuhnya.

Banjarmasin, 07 Januari 2025

Dekan,




Dzikri Nirwana

Melayani Lebih Baik, Lebih Baik Melayani



## E. Research Completion Letter



المعهد الإسلامي الفكرة جتري مد ينة العلم

**PONDOK PESANTREN AL FIKRAH**

CITRA MADINATUL ILMI BANJARBARU

Alamat : Jl. A. Yani Km. 17,5 Kota Citra Graha, Kode Pos 70722 Banjarbaru | email : cmippsalfikrah@gmail.com



---

**SURAT KETERANGAN**  
No. 38/PPS Al Fikrah/CMI/III/2025

Sehubungan dengan Surat Riset dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin dengan nomor 043/Un.14/III.3/PP.00.9/01/2025 pada tanggal 7 Januari 2025, maka yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Ulya Pondok Pesantren Al Fikrah Citra Madinatul Ilmi menerangkan bahwa :

Nama	: Muhammad Rizqy
NIM	: 190103020080
Program Studi	: S1 Ilmu Al-Quran dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora
Alamat	: Jl. Ks Tubun, Gang 2 Damai No. 4 Kota Banjarmasin


Telah selesai melaksanakan kegiatan penelitian/riset skripsi di Pondok Pesantren Al Fikrah Citra Madinatul Ilmi Banjarbaru dengan judul skripsi :

“THE INTERPRETATION OF TAFSIR TEACHERS IN BANJARBARU CITY ON QUR’ANIC VERSES ABOUT DESCENT: A CASE STUDY OF THE CHILDFREE PHENOMENOM”


Demikian surat keterangan ini kami berikan, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Banjarbaru, 10 Maret 2025

Kepala Ulya Pontren Al Fikrah CMI



**Fahrurrazi, S.Sos.I**





معهد نور المعاد الاسلامي للبنين  
**PONDOK PESANTREN NURUL MA'AD PUTERA**  
 NSPP : 510363720004

Jl. Lap. Golf RT 10 RW 04 Landasan Ulin Utara Liang Anggang Banjarbaru KAL SEL 70723  
 E mail : [nurulmaadputera@gmail.com](mailto:nurulmaadputera@gmail.com) HP : 0819 3407 6543

Nomor : 057/PP.NM.Pa/III/2025

Banjarbaru, 20 Maret 2025

Lampiran : -

Hal : SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pimpinan Pondok Pesantren Nurul Ma'ad Putera Kota Banjarbaru menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Rizqy**  
 NIM/NIMKO : 190103020080  
 Prodi/Jurusan : Starata Satu (S-1), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
 Alamat : Jl. Ks. Tubun Gg. II Damai, Banjarmasin  
 Judul Skripsi : **The Interpretation Of Tafsir Teachers In Banjarmasin City On Qur'anic Verses About Descent : A Case Study Of The Childfree Phenomenon**

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Nurul Ma'ad Putera dari tanggal 8 Januari s.d. 8 Maret 2025.

Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pimpinan

Pondok Pesantren Nurul Ma'ad Putera,



**K.H. Muhammad Noor, S.Ag**





**PONDOK PESANTREN  
WARATSATUL FUQAHA (Wafa)**

Jl. Sumber Ilmu RT. 024 RW. 005 Guntung Pinang Kel. Kemuning Kec. Banjarbaru Selatan  
Banjarbaru Kalimantan Selatan Telp. 085346853247

SURAT KETERANGAN

No : 047/PP-Wafa/XI/2025

Bismillahirrahmanirrahim.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pengasuh Pondok Pesantren Waratsatul Fuqaha Banjarbaru menerangkan bahwa:

Nama : MUHAMMAD RIZQY  
NIM/NIMKO : 190103020080  
Tempat / Tanggal Lahir : Tatah Bangkal, 30 Juli 2000  
Alamat : Jl. Ks.Tubun Gg.II Damai, Banjarmasin  
Judul Skripsi : **The Interpretation Of Tafsir Teachers In Banjarmasin City On Qur'anic Verses About Descent : A Case Study Of The Childfree Phenomenon**

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Waratsatul Fuqaha dari Tanggal 8 Januari s/d 8 Maret 2025

Demikian surat keterangan ini telah melaksanakan penelitian ini kami buat dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengasuh PP Waratsatul Fuqaha  
  
 KTH SIHABUDDIN, Lc



**YAYASAN PONDOK PESANTREN AL-FALAH  
PONDOK PESANTREN AL-FALAH PUTERA  
BANJARBARU KALIMANTAN SELATAN**

NSPP : 510363720001

Jalan A. Yani KM.23 Landasan Ulin Tengah Liang Anggang Banjarbaru Kalimantan Selatan KP.70723 HP.0821 4990 6001

Nomor : 290.A/PPA-Pa./C.7/VII/2025

Perihal : Izin Penelitian

Banjarbaru, 15 Januari 2025

Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora  
UIN Antasari  
di –  
Banjarmasin

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Sehubungan telah diterimanya surat dari Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, Nomor: 0433/Un.14/III.3/TL.00/01/2025, Tanggal 07 Januari 2025 Perihal Riset dalam Rangka Penyusunan Skripsi :

Nama	: MUHAMMAD RIZQY
NIM	: 190103020080
Jurusan	: S1 Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas	: Ushuluddin dan Humaniora
Alamat	: Jl. KS. Tubun Gang 2 Damai No.4 Kota Banjarmasin

Judul Skripsi :

*The Interpretation Of Tafsir Teachers In Banjarbaru City On Qur'anic Verses About Descent : A Case Study Of The Childfree Phenomenon*

Waktu Penelitian : 8 Januari s.d 8 Maret 2025

Pada dasarnya kami dapat menyetujui penelitian tersebut dengan ketentuan sbb:

1. Sebelum melakukan kegiatan harus melapor kepada Mudir Pondok Pesantren Al Falah Putera.
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai dengan maksud dan tujuan judul penelitian.
3. Tidak mengganggu proses belajar siswa, guru dan karyawan pemberi data.
4. Kepada Tata Usaha tingkatan dan semua yang terkait agar dapat membantu informasi untuk kelancaran penelitian.
5. Setelah selesai penelitian diwajibkan menyampaikan hasil laporan penelitian berupa karya tulis yang sudah dijilid ke Kantor Pondok Pesantren Al Falah Putera Banjarbaru.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*



Mudir Ponpes Al Falah Putera,

M. H. Syamsunie, S.Pd.I  
NIPY. 750726092

Tembusan :

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



**المعهد الاسلامي دار العلم**  
**YAYASAN PONDOK PESANTREN**  
**" DARUL ILMI "**

Akte Notaris : Islina Yulianti, S.H., M.KN. Nomor 03 Tgl 26 Mei 2023

Jl.A. Yani Km.19.200 Kel Landasan Ulin Barat Kec. Liang Anggang Kota Banjarbaru Tel : 05114705430 Kode Pos 70722

Nomor : 027/YPP.DI/III/2025

Banjarbaru, 15 Maret 2025

Lampiran : -

Hal : SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ilmi Kota Banjarbaru menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Rizqy**

NIM/NIMKO : 190103020080

Prodi/Jurusan : Starata Satu (S-1), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Alamat : Jl. Ks. Tubun Gg. II Damai, Banjarmasin

Judul Skripsi : **The Interpretation Of Tafsir Teachers In Banjarmasin City On Qur'anic Verses About Descent : A Case Study Of The Childfree Phenomenon**

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Darul Ilmi dari tanggal 8 Januari s.d. 8 Maret 2025.

Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Pimpinan Pondok Pesantren Darul Ilmi

**KH. Himran Mahmud, M.I.Kom**



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM MISBAHUL MUNIR

## PONDOK PESANTREN MISBAHUL MUNIR

Alamat: Jl. Golf, RT.07, RW.04, Kel. Landokan Ulin Utara - Kec. Liang Anggang  
Kota Banjarbaru - Kalimantan 70723 email: misbahulmunir.yps@gmail.com

Nomor : 287/UM/YPIMM/X/2023  
Lampiran : -  
Prihal : **SURAT KETERANGAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini selaku Pengasuh Pondok Pesantren Misbahul Munir Putra Kota Banjarbaru menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Rizqy**  
NIM/NIMKO : 190103020080  
Prodi/Jurusan : Strata Satu (S-1), Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir  
Alamat : Jl. Ks. Tubun Gg. II Damai, Banjarmasin  
Judul Skripsi : **The Interpretation Of Tafsir Teachers In Banjarmasin City On Qur'anic Verses About Descent : A Case Study Of The Childfree Phenomenon**

Yang bersangkutan benar telah melaksanakan penelitian di Pondok Pesantren Misbahul Munir 8 Januari s. d. 8 Maret 2025.


Demikian surat keterangan telah melaksanakan penelitian ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pengasuh Pondok Pesantren Misbahul Munir















Ustadz Muhammad Iqbal

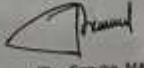
## F. Thesis Consultation Letter


**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**ANTASARI BANJARMASIN**  
**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA**  
 Jalan A. Yani Km. 4,5 Banjarmasin 70236 Telepon (0511) 3266593

**KARTU KONSULTASI SKRIPSI**

Nama : Muhammad Rizky  
 NIM : 190102020080  
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Ahmad Mujahid, MA  
2.  
 Judul : THE INTERPRETATION OF TAFSIR TEACHERS  
IN BANJARBARU CITY ON QURANIC VERSES ABOUT  
PESKERT : A CASE STUDY OF THE CHILD FREE PHENOMENON

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	29-07-2023	Konsultasi Judul Proposal	
2	05-11-2024	Konsultasi Judul Proposal (Semi-judul)	
3	06-11-2024	Konsultasi Pendahuluan Kuranjara	
4	11-11-2024	Konsultasi Bab I	
5	25-1-2025	Revisi Bab I	
6	3-1-2025	Konsultasi Bab II	
7	12-1-2025	Konsultasi Bab III	
8	27-1-2025	Revisi Bab V, II, III	
9	30-10-2025	Revisi Bab I, II, III	
10	4-11-2025	Konsultasi Bab IV dan V	
11	20-11-2025	Revisi Bab IV dan V	
12	12-12-2025	Revisi Bab I - V	

Banjarmasin, 22 Desember 2025  
 Ketua Prodi Ilmu al-Quran dan Tafsir  
  
 Rizza Saputra, MA  
 NIP. 198910252019031016





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
ANTASARI BANJARMASIN  
FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
Jalan A. Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telepon (0511) 3266593

KARTU KONSULTASI SKRIPSI

Nama  
NIM  
Judul

Muhammad Rizqy  
130103020080

Dosen Pembimbing :

1. H. Hamdi, M.A  
2. H. Hamdi, M.A

THE INTERPRETATION OF TAFSIR  
TEACHERS IN BANJARMASIN CITY  
ON QURANIC VERSES ABOUT PREGNANT  
A CASE STUDY OF THE CHIDFEEB PHENOMENON

No	Tanggal	Deskripsi Masalah yang Dikonsultasikan	Tanda Tangan
1	3-1-2025	Konsultasi BAB I	
2	10-1-2025	Konsultasi BAB II	
3	27-1-2025	Revisi BAB I & II	
4	12-2-2025	Revisi BAB I & II	
5	14-2-2025	Konsultasi BAB III	
7	9-4-2025	Revisi BAB III	
8	24-4-2025	Konsultasi BAB IV	
9	2-12-2025	Revisi BAB IV	
10	3-12-2025	Revisi BAB IV	
11	5-12-2025	Konsultasi BAB V	
12	10-12-2025	Revisi BAB V	

Banjarmasin, 22 Desember 2025  
Kebua Prodi Ilmu al-Qur'an dan Tafsir

Riza Saputra, MA  
NIP. 198910252019031018

## G. Documentation












## H. Plagiarism Check Results




### Jordi Crutchfield

#### OTW TTD SKRIPSI RIZQY INGGRIS.pdf

 Trabajo Final de Grado 5

 egresados

 Trabajos de Grado

---

#### Document Details

Submission ID

trncoi:::1:3450292474

Submission Date

Dec 23, 2025, 10:11 AM GMT-5

Download Date

Dec 23, 2025, 10:15 AM GMT-5

File Name

OTW\_TTD\_SKRIPSI\_RIZQY\_INGGRIS.pdf

File Size


1.2 MB

127 Pages

24,841 Words

141,740 Characters


---

 turnitin

Page 1 of 135 - Cover Page

Submission ID: trncoi::

---

 turnitin

Page 2 of 135 - Integrity Overview

Submission ID: trncoi::

### 22% Overall Similarity


The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.


#### Filtered from the Report


- Bibliography
- Quoted Text
- Cited Text


---

#### Match Groups


 **194 Not Cited or Quoted 22%**  
Matches with neither in-text citation nor quotation marks


 **0 Missing Quotations 0%**  
Matches that are still very similar to source material


 **0 Missing Citation 0%**  
Matches that have quotation marks, but no in-text citation

 **0 Cited and Quoted 0%**  
Matches with in-text citation present, but no quotation marks

#### Top Sources

20%  Internet sources

8%  Publications

5%  Submitted works (Student Papers)

## CURRICULUM VITAE

1. Name : Muhammad Rizqy
2. Place and Date of Birth : Banjarmasin, 15<sup>th</sup> of August 2000
3. Religion : Islam
4. Nationality : Indonesian
5. Marital Status : Unmarried
6. Address : Jl. KS Tubun, Gg. II Damai
7. Phone Number/Email : 081240887525/marqy.mr@gmail.com
8. Background of Education :
  - a. SD Islam Sabilal Muhtadin
  - b. Pendidikan Kesetaraan Program Paket B
  - c. MA Hidayatul Insan Palangka Raya
  - d. UIN Antasari Banjarmasin

### 9. Parents

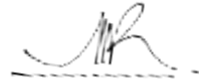
- |             |                                  |
|-------------|----------------------------------|
| Father Name | : H. Ahmad Syaukani Arsyad (Alm) |
| Profession  | : -                              |
| Address     | : -                              |
| Mother Name | : Hj. Mardalena, SE              |
| Profession  | : Teacher                        |
| Address     | : Jl. KS Tubun, Gg. II Damai     |

### Organizational Experience :

- a. Member of Communication and Information Division of Ushuluddin and Humanities Student Community (KAMUSH) Faculty of Ushuluddin and Humanities (2020-2021)
- b. Member of Internal Social and Religious Affair Department Student Association (HMJ) Qur'an Tafsir IAT (2021-2022)
- c. Head of the Department of Interests and Talents of the Ulama Special Program Organization (OPKU) Faculty of Ushuluddin and Humanities (2021-2022)

- d. Secretary General of Executive Council (DEMA) Faculty of  
Ushuluddin and Humanities (2022-2023)

Banjarmasin, 30 December 2025

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'M' followed by a 'K' and a horizontal line.

Author